

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*DECEMBER 31, 2014 AND 2013***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali ("Perusahaan"), dalam opini Direksi:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali (the "Company"), in the opinion of the Board of Directors:

- (a) laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan
- (b) laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- (a) the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at December 31, 2014 and 2013, and its financial performance and cash flows for the years then ended; and
- (b) the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Hudiono
Direktur/Director

Pebruari/February 27, 2015



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Pebruari/February 27, 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	17,765,575	5	18,969,440	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	233,057	6	233,057	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,984,809	7	1,458,662	<i>Investments in associates</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	3,498	25	2,436	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	-	29	15,948	<i>Receivables from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	32,389		67,697	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>20,019,328</u>		<u>20,747,240</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,397,904	8,29	1,608,118	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	57,549	9,29	110,279	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade accounts receivables</i>
Pihak berelasi	17,400,873	10,29	16,246,946	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,438	10	15,364	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	374,005		446,157	<i>Other receivables</i>
Persediaan - bersih	1,394,723	11	1,448,374	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	179,240		71,089	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak berelasi	25,412	29	6,699	<i>Receivables from related parties</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	202,728		127,907	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>21,037,872</u>		<u>20,080,933</u>	<i>Total Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>41,057,200</u>		<u>40,828,173</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	3,000,000	12	3,000,000	Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	2,870,998	13	2,870,998	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(62,725)	14	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,429,875		1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	28,576,385		28,022,563	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35,814,533		35,323,436	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	36,278	14	(546)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>35,850,811</u>		<u>35,322,890</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1,065,770	25	1,175,610	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,266,138	28	1,103,370	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2,331,908</u>		<u>2,278,980</u>	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,211,549	15,29	950,569	Related parties
Pihak ketiga	1,043,376	15	1,231,683	Third parties
Utang lain-lain	342,777	16	662,426	Other payables
Utang pajak	184,038	17	161,834	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	35,521		96,792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	57,220	28	122,999	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,874,481</u>		<u>3,226,303</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	<u>41,057,200</u>		<u>40,828,173</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	26,617,919	18,29	23,613,906	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	<u>1,749,686</u>	19,29	<u>1,095,041</u>	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>28,367,605</u>		<u>24,708,947</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	21,594,120	20,29	18,442,515	Fuel and lubricants
Penyusutan	1,707,955	5	1,721,177	Depreciation
Pemeliharaan	2,229,562	21	2,010,866	Maintenance
Kepegawaian	1,037,676	22	927,259	Personnel
Lain-lain	<u>556,443</u>	23	<u>608,591</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>27,125,756</u>		<u>23,710,408</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>1,241,849</u>		<u>998,539</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN- LAIN - BERSIH				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	45,901		35,345	Finance income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12,185		1,820	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	506,943	7	176,214	Share in net income of associates
Beban bunga	(321)		-	Finance expense
Lain-lain - bersih	<u>(32,690)</u>	24	<u>69,643</u>	Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih	<u>532,018</u>		<u>283,022</u>	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	1,773,867		1,281,561	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(339,581)</u>	25	<u>(323,285)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1,434,286</u>		<u>958,276</u>	INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada:				Income for the year and total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,425,941		969,022	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>8,345</u>	14	<u>(10,746)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1,434,286</u>		<u>958,276</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	238		162	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2013		3,000,000	2,870,998	1,429,875	27,865,914	-	35,166,787	10,225	35,177,012	Balance as of January 1, 2013
Dividen	27	-	-	-	(812,373)	-	(812,373)	(681)	(813,054)	Dividend
Penambahan tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	656	656	Addition during the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	969,022	-	969,022	(10,746)	958,276	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013		3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	35,323,436	(546)	35,322,890	Balance as of December 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014		3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	35,323,436	(546)	35,322,890	Balance as of January 1, 2014
Dividen	27	-	-	-	(872,119)	-	(872,119)	-	(872,119)	Dividend
Pembelian kepentingan non-pengendali di anak perusahaan oleh Perusahaan	14	-	-	-	-	(62,725)	(62,725)	28,479	(34,246)	Purchase of non-controlling interest in subsidiary by the Company
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,425,941	-	1,425,941	8,345	1,434,286	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,576,385	(62,725)	35,814,533	36,278	35,850,811	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,444,469	7,528,204	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(8,554,205)</u>	<u>(5,464,900)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	890,264	2,063,304	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	45,901	35,349	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(506,825)</u>	<u>(490,362)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>429,340</u>	<u>1,608,291</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	88,975	15,524	Dividend received from associates
Pencairan deposito berjangka	52,730	89,397	Withdrawal of time deposits
Penempatan investasi tidak terdaftar di bursa	-	(5,000)	Additional of investments in non-listed shares
Perolehan aset tetap	(634,777)	(926,937)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	<u>(108,179)</u>	<u>-</u>	Additional of investments in associates
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(601,251)</u>	<u>(827,016)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(3,265)	Dividend paid to non-controlling interest
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	167	Additional paid in capital from non-controlling interest
Pembelian tambahan kepemilikan di anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	(41,000)	-	Purchase additional ownership of subsidiary non-controlling interest
Piutang pihak berelasi	(2,765)	6,618	Receivables from related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>113,973</u>	Other payables - related parties
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(43,765)</u>	<u>117,493</u>	Net Cash (Used In)/ Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(215,676)	898,768	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,608,118	655,092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5,462	51,959	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	<u>-</u>	<u>2,299</u>	Cash and cash equivalent at beginning year of subsidiary acquired
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,397,904</u>	<u>1,608,118</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian,

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 Nopember 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 14 Agustus 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-66259.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 September 2008. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 3595.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Madura, dan Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Penunjang penyediaan tenaga listrik yang meliputi pembangunan, pemasangan, pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- c. Penyediaan jasa yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 5.143 karyawan dan 3.745 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated August 14, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liabilities Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66259.AH.01.02. Year 2008 dated September 19, 2008, and was published in the State Gazette No. 31 dated April 16, 2010, Supplement No. 3595.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Madura, and South Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.
- b. Support in providing electricity through construction, installations, maintenance and operation of electricity equipment.
- c. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

As of December 31, 2014 and 2013 the Company and its subsidiaries had total number of employees of 5,143 and 3,745, respectively (unaudited).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

b. Management and Other Information

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

2014 dan/and 2013

Komisaris Utama
Komisaris

Bagiyo Riawan
Boy Wahyu Pamudji
Agus Tribusono
Didin Wahyudin
Rachmat Harijanto

*President Commissioner
Commissioners*

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Director was as follows:

2014 dan/and 2013

Direktur Utama
Direktur Pengembangan dan niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Amir Rosidin^{*)}
Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono
Trilaksito Sunu
Hudiono

*President Director
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance*

*) Pada tanggal 23 Desember 2014, Amir Rosidin ditunjuk menjadi salah satu direktur PT PLN (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan menunjuk Muljo Aji AG sebagai pelaksana sementara Direktur Utama PJB./On December 23, 2014, Amir Rosidin was appointed as one of the directors of PT PLN (Persero). On December 24, 2014, the Company appointed Muljo Aji AG as care taker President Director of PJB.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

2014 dan/and 2013

Ketua
Wakil Ketua
Sekretaris
Anggota

Boy Wahyu Pamudji
Rachmat Harijanto
Misbachul Munir
Abdul Azis Asnawi
Hary Noegroho S

*Chairman
Deputy Chairman
Secretary
Members*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 "Income tax"
- SFAS 48 "Impairment of asset"
- SFAS 50 "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 "Financial instrument: Disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- IAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasi"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif mekat"

Upon the application of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", all actuarial gains (losses) of the post-employment benefit obligations will have to be recognised immediately in other comprehensive income. The Company's current accounting policy of deferring the recognition of unrecognized actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

As such, the Company expects an increase in the balance of post-employment benefit obligations. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS 24 (Revised 2013).

Pada saat penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca-kerja harus diakui secara langsung di dalam laba komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Perusahaan saat ini yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Dengan demikian, Perusahaan memperkirakan akan ada kenaikan jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK 24 (revisi 2013).

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised, to these consolidated financial statements.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved when the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories:

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai "pinjaman diberikan dan piutang", yang dikur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga efektif digunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

g. Financial Assets (continued)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity
Instruments

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak dan liabilitasnya.

Transaction costs for sukuk ijarah are amortised using the straight line method over the contractual life of the liability.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan, kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. *Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)*

*Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities*

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

i. *Property, Plant and Equipment – Direct
Acquisitions*

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce electricity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung
(lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment – Direct
Acquisitions (continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

	Tahun/ Years	
Bangunan, waduk dan prasarana	6 - 47	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13 - 30	Installations and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	25 - 37	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	5	General equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant, and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant, and equipment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung
(lanjutan)**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment – Direct
Acquisitions (continued)**

Construction in progress represents costs related directly to the construction of property, plant, and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant, and equipment accounts when completed and ready for use.

a. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In accessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Manajemen menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan. Namun begitu, tingkat ketersediaan ditentukan di awal setiap periode transaksi.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The management apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (revised 2011), on its Power Supply Contracts.

The Company entered into PPA with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula. However, the availability factors are set at the beginning of each transactions period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2g.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Beban Ditangguhkan

Biaya pengurusan legal perpanjangan hak tanah dan biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tang dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

n. Deferred Charges

Cost of renewal of land rights and computer software are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The acquisition cost of computer software are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

The employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provisi (lanjutan)

r. Provisions (continued)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan saling harus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tanggungan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

t. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Investment in Associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

1. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dengan investasi pada entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", sebagai aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak diklasifikasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kembali.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

t. Investment in Associates (continued)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassify to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Lab a per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-reviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan
Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-reviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgements in Applying Accounting
Policies**

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat seliap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset

Aset berwujud dan tidak berwujud dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 5.

Asset Impairment

Tangible and intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Asset Impairment (continued)

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication on the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment as well as intangible assets. The carrying value of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 5 and 6 respectively to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Employment benefit obligations are disclosed in Note 28.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2014	2013		2014	2013
PT PJB Services (PJBS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98,00	98,00	2001	487,835	262,209
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92,00	92,00	2004	30,453	17,173
PT Rekadaya Elektrika (RE) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98,90	91,79	2004	482,423	427,383
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2010	44,802	33,903
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/Trade, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	**)	149,741	101,467

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

***) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

Pada tahun 2014, Perusahaan telah setuju membeli dan mengambil alih hak atas saham RE dari PT Indonesia Power (IP) dan PT PLN Batam sebesar Rp 41.006.

In 2014, the Company agreed to purchase and transfer shares of RE from PT Indonesia Power (IP) and PT PLN Batam amounting Rp 41,006.

Selanjutnya, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 31 Desember 2014 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 595.000 menjadi Rp 712.770 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan, hal ini mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 91,79% menjadi 98,90%.

Then, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated December 31, 2014 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 595,000 to Rp 712,770, which is fully paid by the Company, resulting to a change in Company's percentage of ownership from 91.79% to 98.90%.

Pada tahun 2013, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 11 Nopember 2013 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 485.000 menjadi Rp 595.000. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan sebesar Rp 110.000, hal ini mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 89,92% menjadi 91,79%.

In 2013, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated November 11, 2013 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 485,000 to Rp 595,000. In relation to such increase, the Company made an additional investment amounting to Rp 110,000, resulting to a change in Company's percentage of ownership from 89.92% to 91.79%.

Pada tahun 2013, PJBS melakukan penetapan investasi melalui penyeteroran sebesar Rp 2.500 atau sebanyak 92% saham MKP yang memberikan kontrol PJBS atas kebijakan keuangan dan operasi dari MKP.

In 2013, PJBS made an investment at acquisition cost of Rp 2,500 or 92% shares of MKP which provided the PJBS control over the financial and operating policies of MKP.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. SUBSIDIARIES (continued)

Pada saat tanggal akuisisi MKP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of MKP, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>2013</u>	
Piutang usaha	8,338	Trade accounts receivable
Kas dan setara kas	4,967	Cash and cash equivalents
Aset tetap – bersih	1,975	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	108	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	47	Prepaid expenses
Utang kepada pihak berelasi	(4,351)	Payable to related party
Utang pajak	(2,288)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	(434)	Employee benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	<u>(163)</u>	Accrued expenses
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>8,199</u>	Fair Value of Net Assets Acquired

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on purchase with discount arose on acquisition of are as follows:

	<u>2013</u>	
Biaya akuisisi	2,500	Acquisition cost
Kepentingan non-pengendali	656	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(8,199)</u>	Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(5,043)</u>	Gain on purchase with discount

Diskon yang diperoleh dari akuisisi tersebut dicatat sebagai akun lain-lain – bersih (Catatan 24).

Discount arising from the acquisition is recorded as others - net (Note 24).

5. ASET TETAP

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 1, 2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Biaya perolehan Tanah	1,403,303	-	-	-	1,403,303	At cost Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,127,297	-	-	76,687	9,203,984	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	22,694,166	4,993	-	303,481	23,002,640	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,718,922	-	-	-	4,718,922	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	-	11,911	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	477,856	46,067	-	(94,906)	429,017	General equipment
Kendaraan bermotor	<u>80,878</u>	<u>2,045</u>	-	<u>18,211</u>	<u>99,134</u>	Motor vehicles
Sub jumlah	<u>38,514,333</u>	<u>53,105</u>	<u>-</u>	<u>301,473</u>	<u>38,868,911</u>	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	203,057	647,212	10,303	(630,046)	209,920	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>522,111</u>	<u>-</u>	<u>84,118</u>	<u>328,573</u>	<u>766,566</u>	Asset not used in operations
Jumlah	<u>39,239,501</u>	<u>700,317</u>	<u>94,421</u>	<u>-</u>	<u>39,645,397</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,700,949	249,538	-	(242)	3,950,245	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13,723,938	1,211,598	-	(142,977)	14,792,559	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,995,708	179,306	-	(46,676)	2,128,338	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,267	964	-	-	2,231	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	330,682	58,285	-	(615)	388,352	General equipment
Kendaraan bermotor	47,247	8,264	-	-	55,511	Motor vehicles
Sub jumlah	19,799,791	1,707,955	-	(190,510)	21,317,236	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	470,270	148,271	46,465	190,510	762,586	Asset not used in operations
Jumlah	20,270,061	1,856,226	46,465	-	22,079,822	Total
Nilai Buku	18,969,440				17,765,575	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	1,404,219	60	1,050	74	1,403,303	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,076,101	1,925	-	49,271	9,127,297	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	21,858,058	246,265	-	589,843	22,694,166	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,578,940	(280)	-	140,262	4,718,922	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10,031	-	-	1,880	11,911	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	429,778	76,011	-	(27,933)	477,856	General equipment
Kendaraan bermotor	57,025	25,892	-	(2,039)	80,878	Motor vehicles
Sub jumlah	37,414,152	349,873	1,050	751,358	38,514,333	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	341,463	967,565	-	(1,105,971)	203,057	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	166,279	1,219	-	354,613	522,111	Asset not used in operations
Jumlah	37,921,894	1,318,657	1,050	-	39,239,501	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,456,085	246,528	-	(1,664)	3,700,949	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	12,615,600	1,234,344	-	(126,006)	13,723,938	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,812,261	183,901	-	(454)	1,995,708	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,283	931	-	(947)	1,267	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	281,791	49,865	-	(974)	330,682	General equipment
Kendaraan bermotor	44,545	5,608	-	(2,906)	47,247	Motor vehicles
Sub jumlah	18,211,565	1,721,177	-	(132,951)	19,799,791	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	166,279	171,040	-	132,951	470,270	Asset not used in operations
Jumlah	18,377,844	1,892,217	-	-	20,270,061	Total
Nilai Buku	18,544,050				18,969,440	Net carrying value

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap PT MKP yang diakuisisi masing-masing sebesar Rp 2.076 dan Rp 101.

Beban penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.707.955 dan Rp 1.721.177 dialokasikan sebagai beban usaha.

In 2013, additions to property, plant and equipment includes cost and accumulated depreciation of property, plant and equipment from acquisition of PT MKP amounting Rp 2,076 and Rp 101.

Depreciation expense in 2014 dan 2013 amounted to Rp 1,707,955 and Rp 1,721,177, was allocated to operating expense.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Pakai (HPK), Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan dan pemilik lama. HGB atau HPK akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2034. Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan hak atas tanah yang telah jatuh tempo dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah and kendaraan bermotor dengan jumlah tercatat sebesar Rp 10.593.859 diasuransikan *All Risk* (termasuk *machinery breakdown*) dan *Third Party Liability* kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai penanggung utama, dan beberapa Perusahaan Asuransi sebagai member serta reasuransi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 4.639 pada 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 2.920.611.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/renovasi pembangkit-pembangkit dan sarana pendukung, sebagai berikut:

	2014	2013
Pembangkit		
Tenaga gas uap (PLTGU)	159,013	136,651
Tenaga uap (PLTU)	35,811	24,885
Tenaga gas (PLTG)	214	69
Tenaga air (PLTA)	902	2
Fungsi pendukung	<u>13,980</u>	<u>41,450</u>
Jumlah	<u>209,920</u>	<u>203,057</u>

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

The Company owns several pieces of land located in East Java, West Java, Jakarta, South Sumatera and North Sumatera with Right to Use (HPK), Building Use Right (HGB) in the name of the Company and the previous owner. HGB or HPK will expire between 2017 until 2034. The extension of the expired legal right of land and transfer of the certificates in the name of the Company is still under process. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Property, plant and equipment of the Company, except land and motor vehicles with carrying value of Rp 10,593,859 were insured as *All Risk* including *machinery breakdown* and *third party liability* insurance with PT Asuransi Jasa Indonesia, related party as the lead insurer, and any insurance company as a consortium member insurance coverage amounting to US\$ 4,639 at December 31, 2014 and 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounts to Rp 2,920,611.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

Construction in Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of power supply facilities and repairment/renovation and supporting facility, as follows:

Power plant
Steam gas power plant (PLTGU)
Steam power plant (PLTU)
Gas power plant (PLTG)
Hydro power plant (PLTA)
Supporting function
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tidak digunakan dalam operasi merupakan kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 148,271 di tahun 2014 dan Rp 171,040 di tahun 2013 dicatat sebagai lain-lain bersih (Catatan 24).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

6. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Tanah tersebut terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu dari 20 sampai 33 tahun, jatuh tempo pada tahun 2041. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Perusahaan mengakui penghasilan sewa masing-masing sebesar Rp 12.186 dan Rp 3.287 pada tahun 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai lain-lain bersih.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 331.616 dan Rp 309.074 yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Additions to accumulated depreciation of assets not used in operations and from impairment losses of assets not used in operations amounting Rp 148,271 in 2014 and Rp 171,040 in 2013 are recorded as others - net (Note 24).

Management believes that impairment of assets not used in operations is adequate to cover possible losses on impairment in value of such assets.

6. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties are comprised of land rented to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Such parcels of land are located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 20 to 33 years until 2041. The management believes that there will be no difficulty in extension of these land rights.

The Company recognized rental income amounting to Rp 12,186 and Rp 3,287 in 2014 and 2013, respectively, which is presented under others - net.

The estimated fair value of the investment properties as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 331,616 and Rp 309,074, respectively, which was determined based on the market value of the tax object of each parcel of land.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Details of investments in associates are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2014	2013
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2006	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	2011	36.61	26.06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	*)	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jejara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Rekindaya Mamuju	Jakarta	Pembangkit Listrik/ Power Plant	*)	10.00	10.00

*) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT Sumber Segara Primadaya	681,783	(30,517)	320,548	971,814	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa	299,965	(28,129)	64,966	336,802	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	433,438	90,712	84,477	608,627	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	43,476	(30,329)	36,952	50,099	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Rekindaya Mamuju	-	17,467	-	17,467	Rekindaya Mamuju
Jumlah	1,458,662	19,204	506,943	1,984,809	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2013/ Carrying amount January 1, 2013	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2013/ Carrying amount December 31, 2013	
PT Sumber Segara Primadaya	605,361	-	76,422	681,783	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa	245,652	-	54,313	299,965	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	407,057	-	26,381	433,438	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	39,902	(15,524)	19,098	43,476	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Jumlah	1,297,972	(15,524)	176,214	1,458,662	Total

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP sebesar US\$ 2.450.000 (ekuivalen Rp 30.517).

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

In 2014, the Company received dividend from SSP amounting to US\$ 2,450,000 (equivalent to Rp 30,517).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN sebesar US\$ 2.422.638 (ekuivalen Rp 28.129).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2014, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$ 2,422,638 (equivalent to Rp 28,129).

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengeksekusi opsi saham yang dimiliki terhadap BDSN, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN bertambah dari 26,00% menjadi 38,54%. Perusahaan tidak mengeluarkan biaya apapun terkait eksekusi opsi ini.

In 2014, the Company has executed the option to get additional shares in BDSN, and resulting in the increase of the Company ownership from 26.00% to 38.54%. The Company incurred no costs to execute this transaction.

Kemudian, pemegang saham BDSN, menyetujui penerbitan saham baru yang disetorkan penuh oleh International Finance Corporation, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN menjadi 36,61%.

The shareholder of BDSN agreed to issue new shares which fully paid by International Finance Corporation, and resulting the Company ownership in BDSN become 36.61%.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 914.020 menjadi Rp 1.139.391. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal di NII masing-masing sebesar Rp 65.696 dan Rp 25.016. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 30.329 dan Rp 15.524.

Rekindaya Mamuju (RM)

Pada tahun 2014, pemegang saham RE menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekindaya Mamuju sehingga menjadi Rp 17.467.

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of BPI as stated in notarial deed No. 04 dated April 14, 2014 of notary Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., the stockholders agreed to increase the capital from Rp 914,020 to Rp 1,139,391. In relation to such increase, the Company and NII made an additional investment amounting to Rp 65,696 and Rp 25,016, and not resulting any change in Company's percentage of ownership.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2014 and 2013, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp 30,329 and Rp 15,524, respectively.

Rekindaya Mamuju (RM)

In 2014, the shareholder of RE agree to invest in PT Rekindaya Mamuju, resulting in the ending investment of Rp 17,467.

8. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
Kas	6,727	4,884
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bank Rakyat Indonesia		
Rupiah	104,495	342,799
US\$	43,637	50,647
Bank Mandiri		
Rupiah	483,741	261,208
US\$	165,308	204,849
Bank Negara Indonesia		
Rupiah	117,597	234,476
US\$	804	3,699
Bank Tabungan Negara - Rupiah	1,833	4,972
Jumlah pihak berelasi	917,415	1,102,650
Pihak ketiga		
Bank Bukopin		
Rupiah	74,232	167,985
US\$	10,404	-
Bank International Indonesia		
Rupiah	118	3,040
US\$	47,312	48,495
CIMB Niaga - US\$	10,359	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)		
Rupiah	1,097	3,178
EUR	2,600	2,886
Jumlah pihak ketiga	146,122	225,584
Jumlah kas dan bank	1,070,264	1,333,118

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia
Rupiah
US\$
Bank Mandiri
Rupiah
US\$
Bank Negara Indonesia
Rupiah
US\$
Bank Tabungan Negara - Rupiah
Total related parties
Third parties
Bank Bukopin
Rupiah
US\$
Bank International Indonesia
Rupiah
US\$
CIMB Niaga - US\$
Others (each below 5% of total)
Rupiah
EUR
Total third parties
Total cash on hand and in banks

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	21,036	10,000	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	256,986	235,000	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Negara Indonesia - Rupiah	20,000	20,000	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	298,022	265,000	Total related parties
Pihak ketiga			Third party
Bank Bukopin	20,000	10,000	Bank Bukopin
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	3,722	-	Rupiah
US\$	5,896	-	US\$
Jumlah pihak ketiga	29,618	10,000	Total third parties
Jumlah setara kas	327,640	275,000	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	1,397,904	1,608,118	Total cash and cash equivalents
Suku bunga pada akhir tahun			Interest rates per annum at the end of year
per tahun			deposits
Rupiah	1.25%-7.00%	4.50% - 7.25%	Rupiah
US\$	0.1%-0.85%	-	US\$

9. DEPOSITO BERJANGKA

9. TIME DEPOSITS

	2014	2013	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	53,128	110,279	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Mandiri - Rupiah	4,421	-	Bank Mandiri - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	57,549	110,279	Total related parties
Jumlah	57,549	110,279	Total
Suku bunga berjangka pada akhir tahun			Interest rates per annum at the end of year
per tahun			Rupiah
Rupiah	6.00%-12.50%	4.25% - 7.25%	

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2014	2013	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT PLN (Persero)	17,400,649	16,244,565	PT PLN (Persero)
PT IP	224	1,910	PT IP
Lain-lain	-	471	Others
Jumlah	17,400,873	16,246,946	Total
Pihak ketiga	5,438	15,364	Third parties
Jumlah	17,406,311	16,262,310	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG USAHA (lanjutan)

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

	2014	2013	
b. Berdasarkan Umur			b, By Age
Belum jatuh tempo	2,249,660	2,076,249	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	2,202,465	2,250,239	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	2,728,797	2,057,628	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	10,225,389	9,878,194	More than 60 days
Jumlah	<u>17,406,311</u>	<u>16,262,310</u>	Total

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap:

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the accounts receivables of the Company was offset with:

	2014	2013	
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian gas	16,843,377	14,524,085	Payment in advance of trade accounts payable for natural gas purchase
Pembayaran dividen (Catatan 27)	872,119	812,373	Dividends payment (Note 27)
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian batubara	61,644	21,128	Payment in advance of trade accounts payable for coals purchase
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian bahan bakar minyak	1,995	520,335	Payment in advance of trade accounts payable for fuel purchase
Lain-lain	-	518	Others
Jumlah	<u>17,779,135</u>	<u>15,878,439</u>	Total

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	2014	2013	
Bahan bakar dan pelumas	1,154,955	1,177,930	Fuel and lubricants
Material pemeliharaan	254,649	290,607	Maintenance materials
Jumlah	1,409,604	1,468,537	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14,881)</u>	<u>(20,163)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>1,394,723</u>	<u>1,448,374</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movement in the allowance for decline in value:
Saldo awal tahun	(20,163)	(27,281)	Balance at beginning of year
Pemulihan/(penambahan)	5,282	7,118	Recovery/(additions)
Saldo akhir tahun	<u>(14,881)</u>	<u>(20,163)</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	2014 dan/and 2013			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>6,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,000,000</u>	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTEREST

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
			Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest			
PT PJB Services	4,460	-	-	1,813	6,273	PT PJB Services
PT Navigate Innovative Indonesia	20,020	6,760	-	6,300	33,080	PT Navigate Innovative Indonesia
PT Rekadaya ElektriKa	(25,026)	-	21,719	232	(3,075)	PT Rekadaya ElektriKa
Jumlah	<u>(546)</u>	<u>6,760</u>	<u>21,719</u>	<u>8,345</u>	<u>36,278</u>	Total

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp 38.500 dan Rp 2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp 38,500 and Rp 2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non controlling interest.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Pertamina (Persero)	551,030	631,008
PT Perusahaan Gas Negara	352,157	298,007
PT Nusantara Regas	84,606	-
PT PLN Batubara	83,050	20,987
PT PLN (Persero)	68,971	567
PT Jasa Tirta	65,535	-
Lainnya	<u>6,200</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>1,211,549</u>	<u>950,569</u>
Pihak ketiga	<u>1,043,376</u>	<u>1,231,683</u>
Jumlah	<u>2,254,925</u>	<u>2,182,252</u>

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. By Suppliers		
Related parties (Note 29)		
PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Gas Negara		
PT Nusantara Regas		
PT PLN Batubara		
PT PLN (Persero)		
PT Jasa Tirta		
Other		
Total related parties		
Third parties		
Total		

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT PLN (Persero)	1,836	114,373
Lainnya	<u>-</u>	<u>399</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>1,836</u>	<u>114,772</u>
Pihak ketiga	<u>340,941</u>	<u>547,654</u>
Jumlah	<u>342,777</u>	<u>662,426</u>

16. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Related parties (Note 29)		
PT PLN (Persero)		
Others		
Total related parties		
Third parties		
Total		

Pada tanggal 12 April 2013, RE, entitas anak dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian dana talangan proyek PLTU Timika 4x7 MW dengan jumlah dana talangan maksimal sebesar Rp 350.000.

Utang atas dana talangan ini akan diperhitungkan dengan tagihan RE, entitas anak kepada PT PLN (Persero).

As of April 12, 2013, RE, a subsidiary and PT PLN (Persero) entered into agreement related to project advance PLTU Timika 4x7 MW with maximum amount of project advance Rp 350,000.

Payable regarding this advance will be included with RE, a subsidiary receivables to PT PLN (Persero).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLES

	2014	2013	
Pajak kini (Catatan 25)			Current tax (Note 25)
Perusahaan	4,155	88,956	The Company
Entitas anak	24,403	755	Subsidiaries
Pajak final - entitas anak	-	12,266	Final tax - subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9,808	10,322	Article 21
Pasal 23	6,232	3,364	Article 23
Pasal 25	33,421	27,206	Article 25
Pasal 4 (2)	15,690	4,532	Article 4 (2)
Pasal 29 - entitas anak	-	1,404	Article 29 - subsidiaries
Lainnya	11,668	-	Others
Pajak pertambahan nilai	78,661	13,029	Value added tax
Jumlah	<u>184,038</u>	<u>161,834</u>	Total

18. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

18. SALE OF ELECTRICITY

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 29) sebagai berikut:

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 29), as follows:

	2014	2013	
Penjualan tenaga listrik			Sale of electricity
Dalam jutaan Rupiah	26,617,919	23,613,906	In million Rupiah

19. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

19. OTHER OPERATING REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 29) and third parties, with details as follows:

	2014	2013	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,235,114	820,905	Operation and maintenance services
Konstruksi	318,748	255,046	Construction
Lainnya	195,824	19,090	Other
Jumlah	<u>1,749,686</u>	<u>1,095,041</u>	Total

20. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

20. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	2014	2013	
Bahan bakar minyak			Fuel
Solar (HSD)	585,825	839,700	Solar high speed diesel (HSD)
Residu (MFO)	111,938	73,866	Marine fuel oil (MFO)
Jumlah	<u>697,763</u>	<u>913,566</u>	Total
Bahan bakar non-minyak			Nonfuel
Gas alam	18,636,254	16,140,563	Natural gas
Batubara	2,044,427	1,145,166	Coals
Air	166,704	199,079	Hydro
Bahan kimia dan bahan lainnya	15,178	10,340	Chemical and other materials
Pajak air permukaan	19,317	20,157	Surface water tax
Jumlah	<u>20,881,880</u>	<u>17,515,305</u>	Total
Minyak pelumas	14,477	13,644	Lubricants
Jumlah	<u>21,594,120</u>	<u>18,442,515</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMELIHARAAN

21. MAINTENANCE EXPENSES

	2014	2013	
Pemakaian material pemeliharaan	1,083,501	944,913	Maintenance materials used
Jasa borongan			Contracted services
Mesin pembangkit dan perlengkapan	604,600	528,102	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	450,540	151,564	General equipment
Tanah, bangunan dan infrastruktur	48,988	53,506	Land, building and infrastructure
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain	41,933	332,781	Motor vehicles, mobile equipment and others
	<u>2,229,562</u>	<u>2,010,866</u>	Total

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

22. PERSONNEL EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	428,987	366,059	Salaries and allowances
Bonus dan insentif karyawan	186,923	203,876	Employee bonus and incentives
Imbalan kerja (Catatan 28)	184,539	238,669	Employee benefits (Note 28)
Pendidikan dan pelatihan	67,272	38,269	Education and trainings
Tunjangan kesehatan	37,512	31,552	Medical allowances
Lain-lain	132,443	48,834	Others
	<u>1,037,676</u>	<u>927,259</u>	Total

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

23. OTHER OPERATING EXPENSE

	2014	2013	
Beban kontrak	286,588	352,261	Contract expense
Asuransi (catatan 29)	99,695	93,901	Insurance (notes 29)
Konsumsi	28,776	13,984	Meals consumption
Perjalanan dinas	24,936	20,837	Business travelling
Pajak bumi dan bangunan	22,524	11,680	Land and building taxes
Pos dan telekomunikasi	8,211	12,303	Postage and telecommunication
Honorarium	1,383	30,006	Honorarium
Lain-lain (dibawah Rp 10.000)	84,330	73,619	Others (below Rp 10,000)
	<u>556,443</u>	<u>608,591</u>	Total

24. LAIN-LAIN - BERSIH

24. OTHERS - NET

	2014	2013	
Penghasilan denda	36,170	16,844	Penalty income
Klaim asuransi	12,348	129,667	Insurance claimed
Sewa dan kompensasi lainnya	-	7,308	Rent and other compensation
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 4)	-	5,043	Gain on purchase with discount (Note 4)
Beban pengembangan masyarakat	(11,913)	(11,435)	Community development expenses
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 5)	(148,271)	(171,040)	Impairment in assets not used in operations (Note 5)
Lain-lain - bersih	78,976	93,256	Others - net
	<u>(32,690)</u>	<u>69,643</u>	Total - net

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini	449,778	408,089	Current tax
Pajak penghasilan final	705	12,266	Final income tax
Manfaat pajak tangguhan	(110,902)	(97,070)	Deferred tax benefit
Beban pajak	339,581	323,285	Tax expense

Pajak kini**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,773,867	1,281,561	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(35,310)	43,289	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1,738,557	1,324,850	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	209,462	60,615	Depreciation of property, plant and equipment
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	133,117	171,040	Impairment in value of assets not used in operations
Beban imbalan kerja	114,650	159,013	Provision for employee benefits
Beban penurunan nilai persediaan	(17,871)	(6,996)	Decline in value of inventories
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	35,907	54,388	Employee welfare, donation, medical and other expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(599,561)	(176,214)	Equity in net income of associates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44,850)	(25,428)	Income already subjected to final tax
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	87,026	27,288	Other non-deductible expenses
Laba kena pajak Perusahaan	1,656,437	1,588,556	Taxable income of the Company

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah
sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as
follows:

	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	414,109	397,139	The Company
Entitas anak	<u>35,669</u>	<u>10,950</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>449,778</u>	<u>408,089</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	13,308	10,719	Article 22
Pasal 23	18,131	11,281	Article 23
Pasal 25	<u>378,515</u>	<u>286,183</u>	Article 25
Jumlah	<u>409,954</u>	<u>308,183</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	23	413	Article 22
Pasal 23	9,161	5,665	Article 23
Pasal 25	<u>2,082</u>	<u>4,117</u>	Article 25
Jumlah	<u>11,266</u>	<u>10,195</u>	Total
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>421,220</u>	<u>318,378</u>	Total prepaid taxes
Jumlah utang pajak kini	<u>28,558</u>	<u>89,711</u>	Total current tax payable
Rincian utang pajak kini sebagai berikut:			Details of current tax payable are as follows:
Perusahaan	4,155	88,956	The Company
Entitas anak	<u>24,403</u>	<u>755</u>	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	<u>28,558</u>	<u>89,711</u>	Total current tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai
berikut:

The details of the Company and its subsidiaries
deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ charged (credited) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Entitas anak - bersih	<u>2,436</u>	<u>1,062</u>	<u>3,498</u>	Subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perusahaan				The Company
Persediaan	8,118	(4,468)	3,650	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	302,955	28,663	331,618	Employee benefits obligations
Aset tetap	<u>(1,486,683)</u>	<u>85,645</u>	<u>(1,401,038)</u>	Property, plant and equipment
Jumlah - bersih	<u>(1,175,610)</u>	<u>109,840</u>	<u>(1,065,770)</u>	Total - net
Manfaat pajak tangguhan		<u>110,902</u>		Deferred tax income

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2013	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ charged (credited) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan Entitas anak - bersih	1,285	1,151	2,436	Deferred tax assets Subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				Deferred tax liabilities The Company
Persediaan	9,867	(1,749)	8,118	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	263,202	39,753	302,955	Employee benefits obligations
Aset tetap	(1,544,597)	57,914	(1,486,683)	Property, plant and equipment
Jumlah - bersih	(1,271,528)	95,918	(1,175,610)	Total - net
Manfaat pajak tangguhan		97,070		Deferred tax income

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,773,867	1,281,561	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(35,310)	43,289	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1,738,557	1,324,850	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	434,639	331,212	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beban yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	8,977	13,597	Non deductible expenses
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(149,890)	(44,055)	Equity in net income of associates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(11,213)	(6,356)	Income already subjected to final tax
Lain-lain yang tidak dapat diperhitungkan	21,757	6,750	Other non deductible items
Beban pajak Perusahaan	304,270	301,148	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	34,642	9,871	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan final entitas anak	669	12,266	Final income tax expense of subsidiaries
Beban pajak	339,581	323,285	Tax expense

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 1.425.941 tahun 2014 dan Rp 969.022 tahun 2013.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

26. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp 1,425,941 in 2014 and Rp 969,022 in 2013.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 April 2014, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 28 Oktober 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp 872.119 atau Rp 145 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2012. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 5 Desember 2013, pembagian dividen untuk tahun buku 2012 ditetapkan sebesar Rp 812.373 atau Rp 162 per saham.

Pada tahun 2014 dan 2013, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 29).

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 2, 2014, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2013 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated October 28, 2014, the distribution of dividends for the year 2013 amounted to Rp 872,119 or Rp 145 per share.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 18, 2013, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2012 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated December 5, 2013, the distribution of dividends for the year 2012 amounted to Rp 812,373 or Rp 162 per share.

In 2014 and 2013, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade accounts receivable from related parties (Note 29).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 tanggal 16 Juli 2001, antara lain mengenai keikutsertaan Perusahaan sebagai mitra pendiri DP-PLN.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Pendanaan DP-PLN berasal dari kontribusi iuran karyawan yang ditetapkan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 12,38% dari penghasilan dasar pensiun.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, ganti kerugian dan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

PJBS memberikan pendanaan DP kepada bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

RE serta MKP, dan entitas anak, memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pasca-kerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

28. EMPLOYEE BENEFITS

Post-Employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997 and was amended with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 dated July 16, 2001, among others, regarding the participation of the Company as a founding partner of DP-PLN.

Other Post-employment Benefits

The funding of DP-PLN is derived from the employees and employer's contribution, which is determined at 6% and 12.38% from basic pension salaries.

The Company also provides other unfunded post-employment benefits such severance pay, service awards, loss compensation and pension preparation period for its qualifying employees based on the Company's policy. This program is determined based on salaries and years of service of the employees.

PJBS provide DP funding to private bank by 4% of the basic income.

MKP and RE, and subsidiaries, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Hasil diharapkan dari aset program	10%	10%	Expected rate of return on plan assets
Tingkat diskonto per tahun:			Discount rate per annum:
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	8.38%	8.98%	Pension plan, health care benefits
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.38%	8.98%	Other post-employment benefits, long-term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.80%	5%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	9%	Rate of health cost increase

Asumsi mortalita ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan statistic yang telah dipublikasikan secara umum dan pengalaman Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, asumsi mortalita yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan ditentukan berdasarkan tabel statistik TMI III. Perusahaan memberikan manfaat pemeliharaan kesehatan sepanjang umur pensiunan, sehingga kenaikan tingkat harapan hidup menyebabkan liabilitas pasca-kerja karyawan.

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience of the Company. As at December 31, 2014, the mortality assumptions used for the post-employment benefits plan obligations are based on the statistics produced in the TMI III table. The plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life's expectancy will result in an increase in the post-employment liabilities.

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses charged to personnel expenses, are as follows:

2014						
Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit						
Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	4,629	28,354	22,103	15,412	70,498	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(6,011)	1,261	-	(4,750)	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(21,572)	-	-	-	(21,572)	Expected return on plan assets
Beban bunga	18,112	39,161	64,369	5,619	127,261	Interest costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	4	-	6,344	6,348	Actuarial gains (losses)
Dampak pembatasan aset	6,754	-	-	-	6,754	Asset limitation
Jumlah	7,923	61,508	87,733	27,375	184,539	Total
2013						
Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit						
Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	5,113	54,874	44,569	15,209	119,765	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	3,384	-	-	3,384	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(23,797)	-	-	-	(23,797)	Expected return on plan assets
Beban bunga	11,632	42,003	63,452	4,623	121,710	Interest costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	7,887	27,848	(33,429)	2,306	Actuarial gains (losses)
Dampak pembatasan aset	15,301	-	-	-	15,301	Asset limitation
Jumlah	8,249	108,148	135,869	(13,597)	238,669	Total